

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal guna mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk mencapai hal tersebut banyak sekali hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan, salah satu hambatan yang dihadapi perusahaan adalah modal kerja.

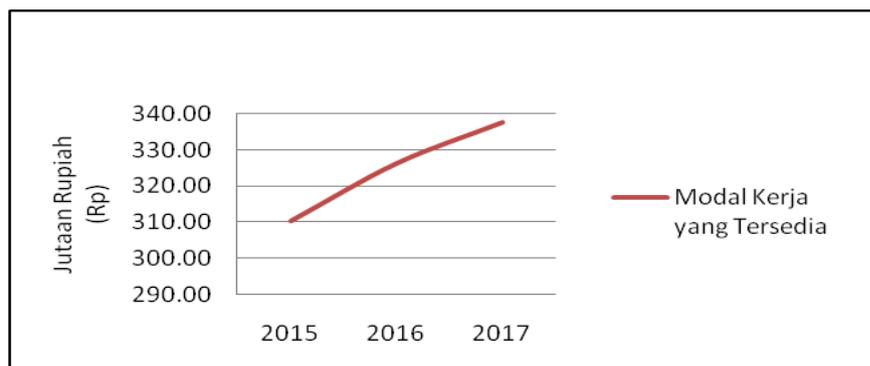
Modal kerja sangat dibutuhkan dalam perusahaan baik dalam bidang perdagangan, jasa, maupun industri, karena modal kerja merupakan faktor penting bagi pertumbuhan suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, oleh karena itu modal kerja merupakan masalah pokok yang harus diperhitungkan oleh pimpinan perusahaan dalam memulai kegiatan usahanya dan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaannya.

Sumber dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan umumnya dipengaruhi oleh bentuk dan sifat aktiva lancar yang dimilikinya. Dengan demikian modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan harus mencukupi jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam arti harus cukup membiayai operasi perusahaan itu sehari-hari dan juga menunjukkan keamanan bagi kreditor. Begitu juga bagi perusahaan yang baru didirikan, perusahaan harus memperhitungkan modal kerja tersebut yang diperoleh dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

Modal kerja yang ada diperusahaan tidak harus berjumlah besar, jumlah modal kerja yang besar akan menyebabkan modal kerja itu produktif dan akan menimbulkan dana yang sia-sia dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena dana tersebut tidak dapat digunakan langsung oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Modal kerja yang tersedia harus dapat melindungi perusahaan dari kesulitan yang berhubungan dengan masalah keuangan, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatannya tanpa hambatan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Suatu analisis sumber dan penggunaan modal kerja sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, karena analisis ini merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan serta menilai apakah modal kerja sudah digunakan secara efektif oleh perusahaan, sedangkan untuk para kreditor atau bagi bank untuk menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya.

PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu serta aktif melakukan ekspor sepatu. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan membutuhkan modal kerja, sebab tanpa adanya modal kerja dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Jumlah modal kerja yang tersedia di perusahaan dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan selama beberapa tahun akhir. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan, berikut ini gambar perbandingan aset dan liabilitas selama tiga tahun terakhir:



Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan

### Grafik 1.1

#### PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan

#### Modal Kerja yang Tersedia Menurut Aktiva Lancar dan Liabilitas Lancar Tahun 2015, 2016 dan 2017

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa aset lancar tahun 2015, 2016 dan 2017 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2015 sebesar Rp521.210.881, tahun 2016 sebesar Rp533.900.133 dan tahun 2017 Rp567.954.415 sedangkan liabilitas lancar selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan tahun 2015 liabilitas lancar sebesar Rp210.931.517, kemudian pada tahun 2016 sebesar Rp207.734.690 dan sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp230.497.528. Maka dari itu untuk dapat diketahui besarnya modal kerja yang akan datang, perusahaan dapat mengetahuinya dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Berdasarkan uraian terdahulu maka penulis bermaksud untuk membahas hal-hal tersebut dalam laporan akhir ini, sehingga penulis mengambil judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap laporan keuangan pada PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017 maka penulis menemukan permasalahan, yaitu **“PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan mengalami kekurangan modal kerja pada periode 2015/2016 dan 2016/2017 yang disebabkan karena kurang baiknya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.”**

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja berdasarkan data neraca dan laporan laba rugi PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan tahun 2015, 2016 dan 2017.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dari mana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbang saran dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan.
2. Berguna untuk menjadi sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan.
3. Dapat menjadi bahan bacaan yang dapat digunakan mahasiswa/i di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini, memerlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2016:157), metode pengambilan data bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)  
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Pengamatan/Observasi  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan laporan ini adalah dokumentasi, dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang ditulis.

Selain metode pengumpulan data, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sanusi (2013:104), sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan mendapatkan data yaitu berupa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, struktur organisasi dan uraian tugas, serta bentuk-bentuk aktivitas sosial perusahaan yang didapatkan dari PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran

hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Analisis Laporan Keuangan, Tujuan Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Arti Penting dan Tujuan Modal Kerja, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, dan Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, aktivitas perusahaan dan laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan berupa laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015, 2016 dan 2017 yang dituangkan melalui neraca

perbandingan, laporan perubahan modal, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Sepatu Bata Tbk. Jakarta Selatan.